

## STUDI PEMILIHAN JENIS PENGOBATAN PADA MASYARAKAT KREMBANGAN BARU RT.08 RW.01 KELURAHAN KEMAYORAN SURABAYA

**Nikmatul Fadilah, Suriana, Adin Mu'afiro, Nurhidayati**  
Prodi Keperawatan Sutopo Surabaya

### ABSTRAK

Obat adalah zat yang digunakan untuk diagnosis dan pengobatan. Tujuan Penelitian adalah Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor dalam pemilihan jenis pengobatan pada masyarakat Krembangan Baru RT. 08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya. Rancangan penelitian adalah deskriptif cross sectional. Populasi penelitian adalah masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya, dengan teknik purposive sampling diambil 20 KK sebagai sampel penelitian dengan kriteria salah satu anggota keluarga dan berusia >15 tahun. Alat penelitian menggunakan kuesioner. Data disajikan dalam bentuk tabel dan analisa secara deskriptif. Hasil penelitian pada masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya menunjukkan: jenis pengobatan terbanyak adalah pengobatan medis sejumlah 65%. Masyarakat yang berpengetahuan baik sebagian besar (66,7%) memilih pengobatan medis. Masyarakat dengan penghasilan kurang dari Rp. 1.000.000,00 sejumlah 70% memilih pengobatan medis. Pengambil keputusan dalam pemilihan jenis pengobatan anggota keluarga adalah ayah sejumlah 68,4% pada pengobatan medis. Pengobatan yang sering digunakan masyarakat sekitar cenderung mempengaruhi pemilihan pengobatan pada keluarga di Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya.

Kata-kata kunci: jenis pengobatan, masyarakat

### ABSTRACT

*Drugs are substances that are used for diagnosis and treatment. Drug works to prevent, soften, or heal the disease in humans or in animals. The purpose of this study is to know the description of the factors in the selection of the community pengobatan New Krembangan RT.08 RW.01 Village Kemayoran Jakarta. The design is descriptive cross sectional study. Population is the New Krembangan RT. 08 RW.01 Village Kemayoran Jakarta, the sampling technique with the purposive sampling 20KK number of samples. Research variables are factors in the selection of treatment type (traditional, medical, or a combination of traditional and medical) based on knowledge of factors, family income, decision-makers in the use of family members and medical treatment of the most frequently used Krembangan community. Analysis of the descriptive studies that present data are tabulated. The results showed that the type of treatment in the community Krembangan New RT.08 RW.01 Village Kemayoran Jakarta is the 65% is medical treatment. Knowledge of the type of treatment selected in both categories, some 66.7% on the selection of medical treatment and 33.3% on the selection and combination of traditional medical treatment. New families in the community Krembangan RT.08 RW.01 Village Kemayoran Jakarta with INCOME less than Rp. 1,000,000.00 70% choosing a number of medical treatment. Decision makers in choosing the type of treatment is the father of a family member 68.4% on medical treatment. Treatment is often used around the community will tend to influence the selection of treatment in the family, the traditional treatment of 100%, a total of 90% of medical treatment, and a combination of traditional medical treatment and some 50%. Advice based on this research is to further improve public knowledge about the type of treatment selected through various media, enhanced customer service and affordability of health facilities both hospitals and health centers, the expansion of field services at health facilities on traditional medicine (Batra) are standardized and secure, so any type of The selected treatment is safe for the community in maintaining the health of his family.*

*Key words* : types of treatment, community

Alamat Korespondensi : Prodi Keperawatan Sutopo Jl Parang Kusumo no 1 Surabaya Tilp. 0313550163

### PENDAHULUAN

Sumber pengobatan di dunia mencakup tiga sektor yang saling terkait, yaitu pengobatan rumah tangga atau pengobatan sendiri dengan menggunakan obat; obat tradisional; atau cara

tradisional, pengobatan medis yang dilakukan oleh perawat; dokter; puskesmas; atau rumah sakit, serta pengobat tradisional. Kriteria yang digunakan untuk memilih sumber pengobatan adalah pengetahuan tentang sakit dan pengobatannya, keyakinan terhadap obat/ pengobatan, keparahan

sakit, dan keterjangkauan biaya dan jarak. Dari empat kriteria tersebut, keparahan sakit menduduki tempat yang dominan (Young, 1980).

Saat ini pengobatan menggunakan obat tradisional semakin banyak digunakan. Hal ini dapat disebabkan oleh harga obat modern yang semakin mahal, dapat pula disebabkan karena semakin banyaknya orang yang semakin percaya akan keunggulan dan manfaat obat tradisional. Tidak hanya di Indonesia diseluruh dunia dalam 20 tahun terakhir ini penggunaan obat tradisional semakin meningkat. Berarti bukan lagi sekedar *back to nature* tetapi karena obat tradisional sudah merupakan sumber layanan kesehatan yang mudah diperoleh dan terjangkau oleh masyarakat. Obat tradisional khususnya obat herbal, hingga sekarang masih sering menjadi bahan perdebatan seru yang tidak kunjung habis. Para pengguna obat tradisional mendewa-dewakannya, tetapi kalangan dokter sering berargumen belum ada buktinya.

Hasil penelitian Susenas pada tahun 2001 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang mengeluh sakit dalam waktu sebulan terakhir sebesar 25,3%, relatif sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan persentase terbesar penduduk Indonesia yang mengeluh sakit dan melakukan pengobatan sendiri (57,7%) lebih rendah daripada tahun-tahun sebelumnya. Demikian juga penduduk yang melakukan pengobatan sendiri sebesar 82,7% menggunakan obat (OB), 31,7% menggunakan obat tradisional (OT), dan 9,8% menggunakan cara tradisional (CT). Dalam pengobatan sendiri, ada kecenderungan penggunaan obat menurun, tetapi penggunaan obat tradisional dan cara tradisional meningkat.

Sebelum mengkonsumsi obat harus memperhatikan sisi keamanan. Informasi pada label sangat diperlukan bagi masyarakat supaya masing-masing individu secara tepat dapat menentukan pilihan sebelum membeli dan mengkonsumsi obat. Tanpa adanya informasi yang jelas maka kecurangan-kecurangan dapat terjadi. Perdagangan obat yang jujur dan bertanggung jawab bukan semata-mata melindungi kepentingan masyarakat yang mengkonsumsi saja. Melalui pengaturan yang tepat berikut sanksi-sanksi hukum yang berat, diharapkan setiap orang yang memproduksi obat-obatan ke dalam wilayah Indonesia untuk diperdagangkan mencantumkan label yang memuat keterangan mengenai obat-obat dengan jujur,

supaya masyarakat mendapatkan pengobatan yang tepat dan aman.

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor dalam pemilihan jenis pengobatan pada masyarakat Krembangan Baru RT. 08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya.

## METODE DAN BAHAN

Rancangan penelitian adalah deskriptif cross sectional yaitu menggambarkan faktor-faktor dalam pemilihan jenis pengobatan pada masyarakat Krembangan Baru RT. 08 RW. 01 Kelurahan Kemayoran Surabaya, data penelitian diambil pada satu waktu.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya, dengan teknik purposive sampling diambil 20 KK sebagai sampel penelitian dengan kriteria salah satu anggota keluarga dan berusia >15 tahun. Variabel penelitian adalah pemilihan jenis pengobatan. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner. Data disajikan dalam bentuk tabel dan analisa secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Masyarakat Krembangan Baru RT. 08 RW. 01

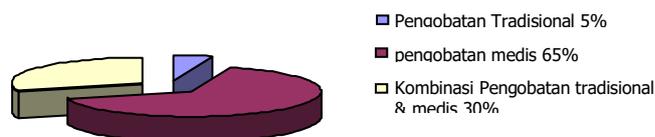
Jenis kelamin masyarakat Krembangan Baru RT. 08 RW. 01 Kelurahan Kemayoran Surabaya sejumlah 80% perempuan, dan 20% laki-laki.

Usia masyarakat Krembangan Baru RT. 08 RW. 01 Kelurahan Kemayoran Surabaya sejumlah 45% berusia 15-25 tahun, sejumlah 30% berusia 26-35 tahun, 20% berusia 36-45 tahun, dan hanya 5% yang berusia 46-55 tahun.

Pendidikan masyarakat Krembangan Baru RT. 08 RW. 01 Kelurahan Kemayoran Surabaya sejumlah 5% pendidikan SD, 15% pendidikan SMP, 60% pendidikan SMA, dan masing-masing 2% berpendidikan diploma dan sarjana.

Pekerjaan masyarakat Krembangan Baru RT. 08 RW. 01 Kelurahan Kemayoran Surabaya sejumlah 40% wiraswasta, 30% masing-masing sebagai pelajar dan tidak bekerja.

### Pemilihan Jenis Pengobatan



Gambar 1. Pemilihan Jenis Pengobatan masyarakat RT. 08 RW. 01 Kelurahan Kemayoran Surabaya, Mei - Juni 2010

Gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (65%) memilih pengobatan medis, sebagian kecil (30%) memilih kombinasi pengobatan tradisional dan medis, dan hanya 5% yang memilih pengobatan tradisional.

Data gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar Masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya memilih menggunakan pengobatan medis. Masyarakat cenderung memeriksakan kesehatannya di puskesmas / pelayanan kesehatan jika sakit karena harga pengobatannya terjangkau dan milik pemerintah sehingga yakin akan keamanan pengobatan yang digunakan. Kondisi tersebut sesuai dengan hasil Susenas 2001 bahwa

masyarakat Indonesia masih banyak menggunakan obat untuk mengatasi masalah kesehatannya (82,7%). Masih tingginya minat masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya untuk menggunakan pengobatan medis di pelayanan kesehatan, merupakan suatu bentuk usaha mereka untuk memperoleh kesehatan jasmani maupun. Perilaku ini sesuai dengan teori Notoatmojo (2003) menyatakan bahwa perilaku pemeliharaan kesehatan (*health maintenance*) adalah perilaku atau usaha-usaha seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bilamana sakit.

Tabel 2 Tabulasi silang antara pengetahuan dengan pemilihan jenis pengobatan pada Masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya, Mei - Juni tahun 2010

Pengetahuan tentang jenis pengobatan	Pemilihan jenis pengobatan						f	%
	Tradisional		Medis		Kombinasi tradisional dan medis			
	f	%	f	%	f	%		
Baik	-	-	12	66,7	6	33,3	18	100
Cukup	1	50	1	50	-	-	2	100

#### Pengetahuan tentang Jenis Pengobatan

Tabel 2 menunjukkan bahwa Masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya 66,7% memiliki pengetahuan baik tentang pengobatan medis yang dipilih, 33,3% memiliki pengetahuan baik tentang pengobatan tradisional dan medis yang mereka pilih. Masyarakat yang berpengatahuan cukup masing-masing 50% memilih penggunaan pengobatan tradisional dan pengobatan medis.

Tabel 2 Menggambarkan bahwa setiap jenis pengobatan yang dipilih oleh masyarakat didasari oleh pengetahuan yang baik. Kondisi tersebut sesuai dengan teori WHO bahwa perilaku

untuk mencari kesehatan didasari oleh *tough* dan *felling* termasuk didalamnya pengetahuan dari jenis pengobatan yang akan dipilih. Pada tiap pemilihan jenis pengobatan hampir seluruhnya didasari pengetahuan yang baik, kondisi ini menggambarkan bahwa mereka mengetahui khasiat yang didapatkan dari pengobatan yang digunakan dengan baik, karena jika dengan pengobatan yang dipilih tidak mendapatkan hasil yang seperti mereka inginkan yaitu kesembuhan maka masyarakat akan memilih jenis pengobatan yang lain. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman seseorang selama menggunakan pengobatan tertentu, serta kesembuhan yang dirasakan akan menambah kuatnya pengetahuan seseorang akan kemanfaatan dari pengobatan yang telah dipilih.

#### Penghasilan Keluarga terhadap Pemilihan Jenis Pengobatan

Tabel 3 Tabulasi silang antara penghasilan keluarga dengan pemilihan jenis pengobatan pada Masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya, Mei - Juni tahun 2010

Penghasilan keluarga	Pemilihan jenis pengobatan						f	%
	Tradisional		Medis		Kombinasi tradisional dan medis			
	f	%	f	%	f	%		
< 1.000.000,00	1	10	7	70	2	20	10	100
1.000.000,00	-	-	3	75	1	25	4	100
> 1.000.000,00	-	-	3	50	3	50	6	100

Tabel 4 Tabulasi silang antara pengambil keputusan dalam keluarga dengan pemilihan jenis pengobatan pada Masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya, Mei - Juni tahun 2010

Penggambil keputusan dalam keluarga	Pemilihan jenis pengobatan						f	%
	Tradisional		Medis		Kombinasi tradisional dan medis			
	f	%	f	%	f	%		
Ayah	1	5,3	13	68,4	5	26,3	19	100
Ibu	-	-	-	-	1	100	1	100

## SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Jenis pengobatan pada masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya terbanyak pengobatan medis sejumlah 65%
2. Masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya yang berpengetahuan baik sebagian besar (66,7%) memilih pengobatan medis
3. Keluarga pada masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya dengan penghasilan kurang dari Rp. 1.000.000,00 sejumlah 70% memilih pengobatan medis
4. Pengambil keputusan dalam pemilihan jenis pengobatan anggota keluarga pada masyarakat Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya adalah ayah sejumlah 68,4% pada pengobatan medis.
5. Pengobatan yang sering digunakan masyarakat sekitar cenderung akan mempengaruhi pemilihan pengobatan pada keluarga di Krembangan Baru RT.08 RW.01 Kelurahan Kemayoran Surabaya, pada pengobatan tradisional sejumlah 100%, pengobatan medis sejumlah 90%, dan kombinasi pengobatan medis dan tradisional sejumlah 50%.

Hal yang disarankan dari penelitian ini :

1. Masyarakat lebih meningkatkan pengetahuan tentang jenis pengobatan yang dipilih melalui berbagai media, dengan mengetahui manfaat dan resiko dari tiap jenis pengobatan akan meningkatkan keamanan masyarakat dalam menggunakannya.
2. Peningkatan pelayanan dan keterjangkauan fasilitas kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) akan menjadi faktor pendorong bagi masyarakat untuk tetap menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan khususnya milik pemerintah untuk menjadi pilihan utama dalam menjaga kesehatan masyarakat
3. Perluasan bidang pelayanan di fasilitas kesehatan baik di puskesmas maupun rumah sakit tentang pengobatan tradisional (Batra) yang terstandar dan aman, akan menjadi pilihan yang aman bagi masyarakat dalam memelihara kesehatan keluarganya

## DAFTAR ACUAN

- Anief, Moh. (1991). *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang Obat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Agoes, Azwar dan T. Jacobs. (1996). *Antropologi Kesehatan Indonesia Jilid 1 Pengobatan Tradisional*. Jakarta: EGC.
- Chusairi, Achmad. (2004). *Health Seeking Behavior Para Pasien Poli Perawatan Paliatif Studi Eksploratif terhadap Lima Pasien Paliatif RSUD dr. Soetomo Surabaya*. (<http://journal.unair.ac.id/>), diakses 19 Maret 2010.
- Dario, Agoes. (2002). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2002). *Metodologi Ilmu Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Nursalam dan Siti P. (2001). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Cetakan I. Jakarta: Info Medika.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Heri. (1998). *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Supardi, Sudibyo. (2005) *Pola Penggunaan Obat, Obat Tradisional, dan Cara Tradisional Dalam Pengobatan Sendiri di Indonesia*. (<http://apotekputer.com/>), diakses 01 Februari 2010.